

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN PADA MIN 6 ACEH BESAR DAN MIN 42 ACEH BESAR

Ayu Wardatun Jannah

Magister Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Email: 29173523@student.ar-raniry.ac.id

Anton Widyanto

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Email: anton.widyanto@ar-raniry.ac.id

Huwaida

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Email: huwaida@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh strategi guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Alquran, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis menemukan bahwa siswa kelas V (lima) MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar masih ada yang belum bisa membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar, bahkan masih ada yang belum mengenal huruf-huruf Alquran dan mengerti cara penulisan Alquran dengan benar. dari hasil wawancara penulis mendapatkan data yang menunjukkan bahwa; pada tahun 2017sampai 2019 ada peningkatan terhadap baca tulis Alquran di MIN 6 dan MIN 42 Aceh Besar. Ini menggambarkan bahwa telah ada upaya-upaya pihak sekolah secara serius dalam pelajari buta huruf Alquran pada sekelompok siswa kelas V (lima) MIN 6 dan MIN 42 Aceh besar. Maka dari itu penulis ingin mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Alquran. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI, dan solusi yang ditempuh guru PAI dalam memecahkan hambatan peningkatan kemampuan baca tulis Alquran siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bentuk analisis deskriptif. Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, hal ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Partisipasinya terdiri dari kepala sekolah dan guru MIN 6 dan MIN 42 Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran dilatar belakangi oleh kondisi siswa kelas V MIN 6 dan MIN 42 masih ada yang belum bisa baca tulis Alquran dengan baik dan benar sehingga membuat guru menerapkan strategi exposition, discovery, grup dan individual untuk lebih mudah meningkatkan kemampuan baca tulis siswa.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Baca Tulis Alquran

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang pendidik, yang senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar. Hal ini akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Oleh sebab itu guru harus dapat menggunakan strategi tertentu sehingga ia dapat mengajar dengan tepat untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik (Ismail SM. 2008: 25).

Di dalam proses belajar dan mengajar, seorang pendidik yang menggunakan strategi, siswa pasti dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.

Strategi sering diartikan sebagai cara, metode, terkadang strategi ini ada yang tidak sesuai dengan pemakaian para ilmuwan karena maksud strategi dan tujuan yang dipaparkan tidak berkenaan dengan apa yang di paparkan dalam bukunya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein. 2002: 5).

Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini memerlukan suatu landasan konseptual dan pengalaman praktik. Jadi mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan peserta didik mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Meskipun dalam praktik perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, namun maksud dan tujuannya adalah sama. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Alquran. Karena kemampuan membaca dan menulis Alquran merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Alquran, sehingga peningkatan kemampuan baca tulis Alquran sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan vital. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'ani. Jika pendidikan Alquran terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Alquran pun akan membumi dimasyarakat.

Salah satu masalah umat Islam pada umumnya adalah banyaknya generasi muda Islam yang tidak mampu baca tulis Alquran dengan baik dan benar. Sedangkan lembaga-lembaga pendidikan dan pengajaran yang ada sekarang ini belum mampu mengatasi masalah meningkatkan jumlah generasi muda yang tidak seluruhnya mampu membaca dan menulis Alquran. Sedangkan "membaca lewat lembaga pendidikan agama sangat terbatas waktu dan tenaga pengajarnya, sehingga sulit untuk bisa mengajar anak didiknya mampu membaca Alquran" (As'ad Humam. 1999: 11).

Guru Pendidikan Agama Islam yang memberikan pembelajaran Alquran perlu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran. Karena dengan pembelajaran yang berkualitas maka peserta didik tidak hanya akan dapat lancar membaca dan menulis Alquran saja, namun juga dapat memahami dan mengamalkan ilmu Alquran kedalam kehidupan sehari-harinya. Dalam rangka meningkatkan pembelajaran ini, guru PAI dituntut memiliki strategi yang jitu agar tujuan yang direncanakan dapat dicapai secara maksimal terutama tujuan peningkatan kualitas siswa dalam membaca dan menulis Alquran.

MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar adalah sekolah yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa dalam mempelajari Alquran termasuk didalamnya kemampuan membaca dan menulis bacaan Alquran. Tujuannya agar siswa dapat memahami dan memiliki kemampuan baca tulis Alquran dengan baik, dan diharapkan mampu mencetak generasi yang handal dalam bidang baca tulis Alquran.

MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar saat ini dipandang memiliki peran strategis, paling tidak dilihat dari 2 (dua) sudut pandang. Pertama, dari sudut pandang kehidupan keberagamaan masyarakat sekitar, khususnya dari segi kemampuan masyarakat dalam hal membaca dan menulis Alquran, dalam konteks masyarakat pada lingkungan yang terkecil, seperti pada sekolah-sekolah tertentu. Kedua, dari sudut pandang arah pembangunan umat beragama, karna masyarakat sekitar MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar sudah memiliki rutinitas mengaji setelah magrib. Jadi dari semua murid di MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar sudah memiliki kemampuan dasar khususnya dari segi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran. Di yakini dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa.

Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, penulis menemukan bahwa siswa kelas V (lima) MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar masih ada yang belum mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar, bahkan masih ada yang belum mengenal huruf-huruf Alquran dan mengerti cara penulisan Alquran dengan benar. Dari hasil wawancara penulis mendapatkan data yang menunjukkan yang bahwa masih ada siswa yang belum bisa baca tulis Alquran yaitu; pada tahun 2017 didapati sejumlah anak MIN yang belum bisa baca Alquran, Min 6 mencapai 8 anak sedangkan MIN 42 mencapai 6 anak. Tetapi pada tahun 2018 menjadi berkurang lagi MIN 6 hanya 6 anak, sedangkan MIN 42 hanya 3 anak. dan tahun 2019 menjadi berkurang lagi MIN 6 hanya 5 anak, sedangkan MIN 42 hanya 2 anak lagi.

Adapun dari segi tidak bisa tulis Alquran didapati; pada tahun 2017 didapati sejumlah anak MIN yang belum bisa tulis Alquran, Min 6 mencapai 5 anak sedangkan MIN 42 mencapai 3 anak. Tetapi pada tahun 2018 menjadi berkurang lagi MIN 6 hanya 3 anak, sedangkan MIN 42 hanya 2 anak. dan tahun 2019 menjadi berkurang lagi MIN 6 hanya 2 anak, sedangkan MIN 42 hanya 1 anak lagi. Ini menggambarkan bahwa telah ada upaya-upaya pihak sekolah secara serius dalam pelajari buta huruf Alquran pada sekelompok siswa kelas V (lima) MIN 6 dan MIN 42 Aceh Besar.

Karena dalam baca tulis Alquran, perlunya strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran siswa. Salah satu strategi yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa MIN 6 dan MIN 42 Aceh Besar adalah dengan mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru PAI yang satu dengan yang lainnya memang tidak selalu sama. Hal ini karena penggunaan strategi pembelajaran juga berkaitan dengan kreativitas guru.

Oleh karena demikian, penulis ingin mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran terhadap siswa, bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran terhadap siswa. Serta solusi yang ditempuh guru PAI dalam meningkatkan baca tulis Alquran bagi siswa, khusus siswa kelas V (lima) MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar. Kewenangan sekolah MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar dalam menyusun kegiatan bimbingan Alquran bagi semua siswa kelas V (lima), memungkinkan MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan dan kondisi daerah. Dengan demikian guru Alquran Hadis di MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar berusaha menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran bagi siswa kelas V (lima).

Mencermati kemampuan baca tulis Alquran siswa kelas V (lima) MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar yang masih perlu pembinaan maka penulis menganggap perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Pada MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur. Adapun yang menjadi informannya yaitu kepala sekolah dan guru agama MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar. Setelah melakukan tanya jawab dengan para informan, maka penulis akan memperoleh data tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar, sejauh mana kerja sama kepala sekolah dalam memantau kinerja guru saat mengajar.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan baca tulis Alquran siswa secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar, seperti mengenai keadaan karyawan dan guru, siswa, sarana dan prasarana dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa MIN 6 Aceh Besar Dan MIN 42 Aceh Besar

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Penentuan dan pemilihan terhadap sebuah strategi sangat mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Setiap guru menyadari dan sabar serta responsive akan tugasnya dalam menyajikan suatu pembelajaran yang menarik, untuk itu guru berusaha agar strategi yang digunakan tetap ampuh dan tidak mengecewakan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran pada siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar, maka perlu diperhatikan penerapan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Alquran. Adapun strategi pembelajarannya antara lain Strategi Exposition, Strategi Group, Strategi individual.

Cara Menerapkan Strategi Exposition Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar

A. Cara Menerapkan Strategi Exposition Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 6 Aceh Besar

1. Baca Alquran

Adapun cara penerapan strategi exposition dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis di MIN 6 Aceh Besar, dalam penerapan strategi exposition senantiasa berupaya agar strategi tersebut menghasilkan suatu produk yang baik, yakni pencapaian tujuan pembelajaran. Pada saat wawancara dan observasi teramati bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru Alquran Hadis MIN 6 Aceh Besar yaitu Ibu Ns dalam penerapan strategi exposition adalah: “Menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dicerna oleh siswa, disajikan dengan gaya yang menarik. Agar siswa benar-benar memperhatikan penyampaian atau penyajian materi guru menyuruh siswa satu persatu membacakan ayat Alquran dengan benar. Untuk mengetahui

tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru membuat rencana penilaian atau teknik evaluasi”.

Dari hasil observasi tersebut dapat dikatakan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran pada siswa. Penulis melihat guru Alquran Hadis kelas V menerapkan strategi pembelajaran exposition dengan menjelaskan cara yang benar dalam membaca Alquran, kemudian guru juga menuliskannya dipapan tulis serta membacakan ayat Alquran tersebut dengan cara yang benar. Penulis juga melihat siswa mengikuti apa yang diajarkan guru mereka dan penulis juga melihat muncul pertanyaan-pertanyaan dari siswa.

2. Tulis Alquran

Adapun cara penerapan strategi exposition dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis di MIN 6 Aceh Besar, dalam penerapan strategi exposition senantiasa berupaya agar strategi tersebut menghasilkan suatu produk yang baik, yakni pencapaian tujuan pembelajaran. Pada saat wawancara dan observasi teramati bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru Alquran Hadis MIN 6 Aceh Besar yaitu Ibu Ns dalam penerapan strategi exposition adalah: Setelah guru menjelaskan, guru menyuruh siswa menulis dengan cara membagikan lembar kerja kepada siswa. untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru membuat rencana penilaian atau teknik evaluasi.

B. Cara Menerapkan Strategi Exposition Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 42 Aceh Besar

1. Baca Alquran

Bentuk penerapan strategi exposition dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran kepada siswa MIN 42 Aceh Besar menurut Ibu Sm diantaranya yaitu: Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa saat menjelaskan materi, menyuruh siswa satu persatu mengulang bacaan ayat Alquran yang sudah dibacakan guru didepan kelas, dengan demikian siswa benar-benar memperhatikan penyampaian materi oleh guru.

Seiring dengan meningkatkan baca Alquran dengan menerapkan strategi exposition guru harus terlebih dahulu memperhatikan bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, kondisi siswa dan kemampuan dari guru itu sendiri. Hal demikian akan memudahkan siswa belajar lebih cepat menyerap materi pembelajaran yang pada akhirnya mencapai tujuan yang lebih baik. Tujuan utama dari pembelajaran strategi exposition adalah untuk meningkatkan lagi baca Alquran kepada siswa sebagaimana telah digariskan oleh tuntutan kurikulum.

2. Tulis Alquran

Penerapan strategi exposition dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran kepada siswa MIN 42 Aceh Besar menurut Ibu Sm diantaranya yaitu: Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa saat menjelaskan cara penulisan Alquran yang benar, menyuruh siswa menulis ayat Alquran yang sudah dibacakan guru didepan kelas, dengan demikian siswa dapat terlatih dalam menulis ayat Alquran. Adapun hasil wawancara dengan Kepala MIN 42 Aceh Besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan strategi exposition pada pembelajaran Alquran Hadis mengungkapkan bahwa:

“Penerapan strategi exposition dalam pembelajaran Alquran Hadis sangat efektif dan efisien, guru yang profesional seharusnya memiliki berbagai strategi dalam menerapkan proses pembelajaran di MIN 42 Aceh Besar. Karena strategi exposition memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, strategi tersebut yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran, dan sesuai dengan kondisi MIN 42 Aceh Besar ini, dimana strategi exposition ini dapat merangsang atau memotivasi peserta didik tekun dan serius mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh pihak guru dengan baik”.

Cara Menerapkan Strategi Group Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar

A. Cara Menerapkan Strategi Group Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 6 Aceh Besar

1. Baca Alquran

Masing-masing guru sudah tentu memiliki strategi, pendekatan dan trik yang berbeda-beda, selain itu juga ada persamaan serta keunikannya tersendiri dalam menerapkan strategi group, adapun bentuk penerapan strategi group kepada siswa MIN 6 Aceh Besar diantaranya yaitu dengan tahapan-tahapan: menyuruh siswa membaca Alquran bersama-sama, sehingga pembelajaran lebih menarik. Kemudian memberi tugas kepada siswa menyimak bacaan teman dan saling memperbaiki jika ada yang salah dalam bacaannya.

Penerapan strategi group dalam pembelajaran Alquran Hadis sangat cocok untuk digunakan. Karena strategi group juga merupakan salah satu peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, strategi tersebut yang dianggap paling tepat dan efektif untuk melatih siswa dalam hal kerja sama dan berani menukarkan pendapat, strategi tersebut dianggap sangat cocok dan sesuai dengan kondisi MIN 6 Aceh Besar ini, dimana strategi group ini dapat merangsang atau memotivasi peserta didik tekun dan serius mengikuti materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Alquran Hadis melaksanakan penerapan strategi group yang sudah tentu memiliki persamaan, perbedaan serta keunikannya tersendiri dalam penerapannya. Penulis juga melihat siswa melaksanakan aktifitas kelompok dengan sangat aktif yang sebelumnya guru Alquran Hadis mengatakan siswa tersebut belum aktif seperti sekarang ini.

2. Tulis Alquran

Penerapan strategi group dalam meningkatkan tulis Alquran kepada siswa MIN 6 Aceh Besar diantaranya yaitu dengan memberi tugas menulis ayat Alquran yang berhubungan dengan pembelajaran di karton untuk dijadikan pajangan dinding dan menandai bacaan tajwid yang terdapat di ayat tersebut. Kemudian guru juga menyuruh siswa satu persatu untuk menulis bacaan tajwid tersebut di papan tulis. Penerapan strategi group dalam pembelajaran Alquran Hadis sangat cocok untuk digunakan. Karena strategi group juga merupakan salah satu peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, strategi tersebut yang dianggap paling tepat dan efektif untuk melatih siswa dan siswa juga lebih semangat mengerjakannya, karena ada dukungan satu sama lain.

B. Cara Menerapkan Strategi Group Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 42 Aceh Besar

1. Baca Alquran

Bentuk penerapan strategi group dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran menurut Ibu Sm diantaranya yaitu: Membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. Memanggil ketua-ketua kelompok untuk membagi tugas. Masing-masing kelompok diberikan tugas mencari bacaan tajwid, bagi siswa yang sudah bisa baca Alquran mengajari temannya yang belum atau masih kurang membaca Alqurannya. Agar bacaan siswa semakin bagus.

2. Tulis Alquran

Bentuk penerapan strategi group dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran menurut Ibu Sm diantaranya yaitu: Membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan. Masing-masing kelompok diberikan tugasmengulis ayat Alquran dalam bentuk kaligrafi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis dan kepala sekolah menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Alquran Hadis di MIN 42 Aceh Besar ada menerapkan strategi group dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran kepada siswa. Dalam hal penerapannya dapat dikatakan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Walaupun ada sebagian siswa yang kurang berpartisipasi.

Cara Menerapkan Strategi Individual Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar

A. Cara Menerapkan Strategi Individual Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 6 Aceh Besar

1. Baca Alquran

Strategi individual merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Bahan pembelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar. Penerapan strategi individual dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran kepada siswa di MIN 6 Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi yang berkaitan dengan penerapan strategi individual dalam pelajaran Alquran Hadis, sesuai dengan tanggapan responden memberikan jawaban sangat sesuai dengan pelaksanaan penerapan strategi individual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ns salah seorang guru Alquran Hadis kelas V mengungkapkan: Penerapan strategi individual dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran kepada siswa dengan cara siswa diberi sejumlah daftar tujuan yang harus dicapai serta materi pelajaran yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada waktu-waktu tertentu siswa menempuh tes dan dinyatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Tulis Alquran

Dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran kepada siswa di MIN 6 Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi yang berkaitan dengan penerapan strategi individual dalam pelajaran Alquran Hadis, sesuai dengan tanggapan responden memberikan jawaban sangat sesuai dengan pelaksanaan penerapan strategi individual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ns salah seorang guru Alquran Hadis kelas V mengungkapkan: Penerapan strategi individual dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran kepada siswa dengan cara memberi tugas menulis ayat Alquran yang berhubungan dengan pembelajaran.

B. Cara Menerapkan Strategi Individual Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Kepada Siswa MIN 42 Aceh Besar

1. Baca Alquran

Pada strategi pembelajaran individual ini siswa dituntut dapat belajar secara mandiri, tanpa adanya kerjasama atau bantuan dari orang lain. Sehingga disini terbangunnya rasa percaya diri siswa, siswa menjadi mandiri dalam melaksanakan pembelajaran, dan siswa tidak memiliki ketergantungan pada orang lain. Penerapan strategi individual dalam meningkatkan kemampuan baca Alquran kepada siswa di MIN 42 Aceh Besar. Berdasarkan hasil observasi yang berkaitan dengan penerapan strategi individual dalam pelajaran Alquran Hadis, sesuai dengan tanggapan responden memberikan jawaban sangat sesuai dengan pelaksanaan strategi individual.

2. Tulis Alquran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Sm salah seorang guru Alquran Hadis kelas V tentang cara penerapan strategi individual dalam meningkatkan kemampuan tulis Alquran kepada siswa mengungkapkan: siswa diberikan tugas menulis ayat Alquran dalam bentuk kaligrafi, kemudian guru melihat kemampuan menulis yang dimiliki siswa.

Dari uraian dan pembahasan di atas, maka dapat penulis analisa bahwa dalam hal penerapan Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran kepada siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar dilakukan melalui beberapa strategi yaitu:

Strategi exposition diterapkan oleh guru MIN 6 dengan cara menyusun perangkat pembelajaran sebelum diajarkan, mempersiapkan dan menggunakan alat peraga, menggunakan bahasa yang mudah, membagikan lembar kerja kepada siswa, membuat rencana penilaian atau teknik evaluasi. Di situ guru menerapkan strategi exposition pada pembelajaran Alquran hadist dalam bentuk siswa melakukan membaca Alquran setiap pertemuan mata pelajaran Alquran hadist serta menulis ayat-ayat yang telah dibacakan di dalam kelas. Sedangkan yang dilakukan guru dalam penerapan strategi exposition di MIN 42 Aceh Besar adalah dengan cara menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, menggunakan bahasa yang mudah, dan menyuruh siswa satu persatu membacakan dengan benar sertamenulis ayat-ayat Alquran, membagikan lembar kerja kepada siswa.

Strategi grup diterapkan oleh guru MIN 6 Aceh Besar dengan cara persiapan dengan menentukan topik group, memberikan petunjuk umum tentang cara pelaksanaan yang baik, mengatur tempat duduk sebelum pelaksanaan strategi group, menengahi jalannya diskusi

ketika terjadinya penyimpangan, menengahi apabila jawaban anggota group tidak sesuai, menjaga agar semua anggota group dapat berbicara bergiliran dalam menjawab pertanyaan dari peserta group, mengatur agar diskusi tidak hanya dikuasai oleh peserta didik yang gemar berbicara, mendorong dan memotivasi murid yang pendiam dan pemalu agar ia berani mengeluarkan pendapatnya, membantu anggota group jika ada pertanyaan yang tidak bisa dijawab, menyimpulkan hasil dari materi yang didiskusikan bersama semua peserta group. Sedangkan yang dilakukan guru dalam penerapan strategi group di MIN 42 Aceh Besar adalah dengan cara membagi kelas menjadi beberapa kelompok, menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan, memanggil ketua-ketua kelompok untuk membagi tugas, masing-masing kelompok membahas atau mengerjakan materi tugas, setelah selesai, menyuruh masing-masing kelompok diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya, kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan, memberikan penjelasan singkat bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan, evaluasi.

Strategi individual diterapkan oleh guru MIN 6 Aceh Besar dengan cara Siswa diberi sejumlah daftar tujuan yang harus dicapai serta materi pelajaran yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada waktu-waktu tertentu siswa menempuh tes dan dinyatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, memberikan tugas kepada siswa dan siswapun terlihat sudah bisa membaca dan menulis ayat Alquran secara mandiri. Sedangkan yang dilakukan guru dalam penerapan strategi individual di MIN 42 Aceh Besar adalah dengan cara siswa diberikan surat pendek yang ada dibuku Alquran Hadis kelas V, kemudian siswa mencari hukum bacaan tajwid dan membacakannya sesuai hukum bacaan tajwid yang telah dicarinya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran kepada siswa MIN 6 Aceh Besar dan MIN 42 Aceh Besar, Dari uraian data dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Alquran kepada siswa dilakukan dengan cara:

1. Strategi exposition diterapkan dengan cara menyusun perangkat pembelajaran, mempersiapkan dan menggunakan alat peraga, menggunakan bahasa yang mudah, membagikan lembar kerja kepada siswa, membuat rencana penilaian.
2. Strategi grup, diterapkan dengan cara membagi kelas menjadi beberapa kelompok, menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan, memanggil ketua-ketua kelompok untuk membagi tugas, masing-masing kelompok membahas atau mengerjakan materi tugas, setelah selesai, menyuruh masing-masing kelompok diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya, kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan, memberikan penjelasan singkat bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan, evaluasi.
3. Strategi individual diterapkan oleh guru dengan cara siswa diberi sejumlah daftar tujuan yang harus dicapai serta materi pelajaran yang harus dipelajari untuk

REFERENCE

- As'ad Humam, Pedoman Pengelolaan Pembina TKA-TPA Nasional, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Baca Tulis Alquran, 1999.
- Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008, cet. I.
- Kurniawan, I. (2020). Strategi Pengelolaan Pendidikan pada Pesantren Modern di Wilayah Kabupaten Aceh Besar. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 2(2), 387-398.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, Penelitian Kualitatif R & D. Jakarta: Alfabeta, 2015.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.